

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran secara garis besar atas hasil penelitian. Bab ini merupakan bagian terakhir penelitian setelah dilakukan analisis data dan disimpulkan. Kemudian selanjutnya digunakan untuk memberikan saran untuk perubahan yang lebih baik.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berupa data-data dari wawancara dan observasi sehingga diperoleh hasil seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas pemasaran syariah yang dilakukan oleh Hotel Grand Kalpataru Syariah adalah sebagai berikut :

1. Strategi produk dan jasa yang diterapkan oleh Hotel Grand Kalpataru Syariah yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai syariah adalah dengan : (a) mengutamakan menjaga kesucian kamar; (b) melengkapi sarana ibadah seperti alat sholat, arah kiblat dan Al-Quran dalam setiap kamar hotel; (c) Tidak memfasilitasi minuman beralkohol, panti pijat, dan diskotik yang notabene hal tersebut tidak sesuai dengan syariat Islam; (d) menyediakan tempat dan waktu khusus untuk tamu wanita yang hendak menggunakan fasilitas kolam renang, dengan tujuan agar tidak bersamaan dengan laki-laki; (e) Tidak memproduksi makanan dan minuman haram.
2. Strategi harga yang diterapkan oleh Hotel Grand Kalpataru Syariah yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai syariah adalah dengan menerapkan harga yang bersifat fleksibel dan mengikuti harga yang ada

dipasar. Sehingga hal tersebut tidaklah bertentangan dengan hukum dalam syariat Islam.

3. Strategi lokasi dan distribusi yang diterapkan oleh Hotel Grand Kalpataru Syariah yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai syariah adalah dengan pemanfaatan daerah strategis yang berada keramaian kota Malang dan berada didaerah mayoritas muslim sehingga hal tersebut dapat menciptakan kesan positif bagi tamu atau pelanggan yang hendak berkunjung ke Hotel Grand Kalpataru Syariah. Jika dilihat dari sudut pandang syariat Islam, hal tersebut tidaklah bertentangan dengan hukum dalam syariat Islam.
4. Bentuk promosi yang diterapkan oleh Hotel Grand Kalpataru Syariah yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai syariah adalah dengan mengutamakan etika dan kejujuran dalam mengkomunikasikan dan memberikan penawaran produknya. Jika dilihat dari sudut pandang syariat Islam maka strategi promosi dengan menjunjung tinggi etika tersebut sangatlah sesuai dengan yang diajarkan oleh syariat Islam.
5. Bentuk optimalisasi *people* atau karyawan yang diterapkan oleh Hotel Grand Kalpataru Syariah yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai syariah adalah dengan : (a) tidak hanya mengutamakan penampilan karyawan yang rapi dan bersih seperti yang diterapkan hotel konvensional, namun Hotel Grand Kalpataru Syariah mengutamakan kesopanan dalam berpakaian sesuai dengan tuntunan syariat yaitu menutup aurat; (b) memiliki budaya tegur sapa dengan ucapan salam yang Islami seperti “*assalamualikum*” kepada seluruh tamu; (c) memiliki program khusus dalam rangka meningkatkan emosional

spiritual dan kedisiplinan karyawan dengan cara pengajian, dimana kegiatan seperti ini jarang terdapat diperhotelan berbasis konvensional.

6. Strategi proses dan prosedur yang diterapkan oleh Hotel Grand Kalpataru Syariah yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai syariah adalah dengan : (a) melarang tamu membawa sesuatu yang berbahaya dan membawa kemudharatan seperti narkoba dan minuman keras; (b) melakukan pemeriksaan KTP dan identitas dengan mengidentifikasi status pernikahan bagi tamu yang berbeda jenis, untuk menghindari terjadinya praktik perzinahan dan prostitusi; (c) Prosedur pembuatan makanan dan minuman menggunakan bahan yang halal dan suci.
7. Strategi *physical evidence* yang diterapkan oleh Hotel Grand Kalpataru Syariah yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai syariah adalah dengan : (a) memfasilitasi yang mendukung dalam kegiatan ibadah seperti Al-quran, mukenah, sajadah, tasbih, dan arah kiblat; (b) keberadaan musholla yang berada ditempat yang mudah dijangkau dan bukan berada disudut tempat; (c) tidak memasang lukisan-lukisan dan patung-patung yang berbau porno; (d) memasang hisan dinding berupa kaligrafi bertuliskan kalimat-kalimat *thoyyibah*.

4.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan di Hotel Grand kalpataru Syariah terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan dan saran agar dapat lebih memaksimalkan penyempurnaan untuk menjadi hotel syaiah yang benar-

benar sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pagi pelanggan diantaranya adalah:

1. Memperbanyak hiasan dinding dengan kalimat-kalimat inspiratif atau juga dapat berupa kaligrafi kalimat *thoyyibah*.
2. Di lobby atau lorong-lorong hotel dapat dilantunkan tilawah, dzikir, sholawat, atau nasyid dan lagu Islami pada saat-saat tertentu.
3. Musholla hotel akan lebih baik jika tidak terlalu masuk kedalam sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat sekitar.
4. Memperluas kegiatan pemasaran atau promosi dengan banyak bekerjasama dengan travel-travel terkenal untuk meningkatkan jumlah tamu yang datang.